

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) genap terkoreksi lima hari beruntun sejak Jumat (23/9/2022). IHSG ditutup melemah 0,58% di 7.036,2 pada perdagangan Kamis (29/9/2022). Sebenarnya IHSG dibuka di zona hijau. Bahkan di sesi I, IHSG sempat menyentuh posisi tertingginya di 7.135,5. Hanya saja IHSG langsung balik arah setelah itu dan ditutup di zona merah sesi I. Di sesi II, IHSG melanjutkan pelemahannya dan semakin menjauhi level psikologis 7.100. Statistik perdagangan mencatat ada 423 saham yang melemah, 149 saham menguat dan 114 saham stagnan.

Mayoritas bursa Asia-Pasifik ditutup di zona merah pada perdagangan Kamis (29/9/2022), setelah pada awal perdagangan hari ini sempat dibuka di zona hijau. Hanya Indeks Nikkei 225 Jepang, ASX 200 Australia, dan KOSPI Korea Selatan yang ditutup di zona hijau pada hari ini. Nikkei melesat 0,95% ke posisi 26.422,05, ASX 200 melonjak 1,44% ke 6.555, dan KOSPI naik tipis 0,08% menjadi 2.170,93.

Pasar saham AS ditutup kembali 'berdarah-darah' pada perdagangan Kamis (29/9/2022) waktu New York. S&P 500 ditutup pada level terendah baru tahun ini dipicu oleh Apple yang memimpin aksi jual yang luas. Dow Jones Industrial Average ditutup anjlok 458,13 poin, atau 1,54% ke 29.225,61. Sepanjang sesi perdagangan, jatuh mencapai level terendah intraday 2022 baru di 3.610,40.

**News Highlight**

- Regulator energi utama Jerman mengeluarkan peringatan mendesak kepada konsumen untuk menghemat lebih banyak gas terlepas dari cuaca dingin. Peringatan ini muncul karena angka menunjukkan penggunaan gas berada di atas rata-rata. Angka dari agensi yang diterbitkan pada Kamis menunjukkan konsumsi 483 gigawatt jam (GWh) sejak Senin, 19 September. Jumlah ini jauh di atas rata-rata 422 GWh untuk 2018 hingga 2021.
- Amerika Serikat (AS) terkonfirmasi telah memasuki jurang resesi setelah rilis data pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) kuartal II-2022 tetap menunjukkan kontraksi secara tahunan. Berdasarkan data dari Biro Analisis Ekonomi AS yang dirilis Kamis (29/9/2022), ekonomi AS mengalami kontraksi 0,6% secara tahunan pada kuartal II/2022, tak berubah dari pembacaan awal pada akhir Juli lalu. Data tersebut mengonfirmasi bahwa AS telah memasuki resesi secara teknis menyusul kontraksi 1,6% pada kuartal I-2022.
- Pemerintah baru saja mengesahkan Rancangan Undang-Undang APBN 2023 untuk menjadi undang-undang. Seperti diketahui, di dalam UU APBN 2023, belanja negara direncanakan sebesar Rp 3.061,2 triliun yang dialokasikan melalui belanja pemerintah pusat sebesar Rp 2.246,5 triliun serta transfer ke daerah dan dana desa sebesar Rp 814,7 triliun. Anggaran belanja yang mencapai Rp 3.000 triliun lebih tersebut untuk 2023 terjadi kenaikan Rp 19,4 triliun dari usulan pemerintah sebesar Rp 3.041,7 triliun.

**Corporate Update**

- BTPN**, PT Bank BTPN Tbk (BTPN) mencatat, pertumbuhan kredit sepanjang semester I-2022 naik sebesar 10% secara tahunan menjadi sebesar Rp 149,26 triliun. Direktur Utama Henoch Munandar mengatakan, Bank BTPN telah secara konsisten berkomitmen menyediakan akses dan informasi serta mendampingi banyak masyarakat Indonesia sebagai bentuk partisipasi dalam pemulihan ekonomi nasional.
- PTPP**, PT PP (Persero) Tbk (PTPP) sudah siap untuk membayar obligasi korporasi senilai Rp 1 triliun yang akan jatuh tempo pada 27 November 2022. Berbarengan dengan itu, PTPP rajin mengikuti tender untuk menggebut raihan kontrak baru. Sekretaris Perusahaan PTPP Bakhtiyar Efendi mengungkapkan, untuk membayar obligasi jatuh tempo tersebut, PTPP akan memakai dana hasil dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap II Tahun 2022 pada bulan Maret lalu.
- WSKT**, PT Waskita Toll Road (WTR), anak usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT), menambah modal ke PT Trans Jabar Tol (TJT) sebesar Rp 90,78 miliar. Berdasarkan keterbukaan informasi, Kamis (29/9) manajemen Waskita mengatakan tambahan pendanaan itu cukup untuk memenuhi pendanaan Trans Jabar Tol.

**Economic Calendar**

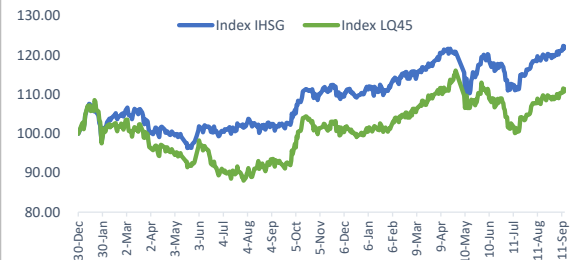
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
03 Oct 2022	Inflation Rate YoY SEP	5.94%	4.69%
03 Oct 2022	Foreign Exchange Reserves SEP	\$132.2B	\$132.2B
07 Oct 2022	Consumer Confidence SEP	123.00	124.70
10 Oct 2022	Retail Sales YoY AUG		

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,036.20	-0.58%	6.91%
LQ45	1,009.04	-0.44%	8.33%
JII	611.5	0.12%	8.80%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,240.34	-0.61%	0.48%
Consumer Cyclical	858.13	-0.46%	-4.70%
Energy	1,907.88	0.14%	67.43%
Finance	1,481.03	-1.01%	-3.00%
Healthcare	1,477.36	0.92%	4.03%
Industrial	1,280.10	-1.39%	23.48%
Infrastructure	991.58	-0.80%	3.37%
Consumer Non Cyclical	698.39	-0.52%	5.16%
Property & Real Estate	696.92	-0.98%	-9.85%
Technology	7,046.09	-1.95%	-21.66%
Transportation & Logistic	1,783.60	-1.60%	11.52%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	29,225.61	-1.54%	-19.57%
Nasdaq	10,737.51	-2.84%	-31.37%
S&P	3,640.47	-2.11%	-23.62%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,267	143.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.42	0.04
BI 7-Days RRR (%)	4.25	0.50
Inflasi (Aug, YoY) (%)	4.69	0.27

**Index Movement (Base: 2020)**


**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com  
 www.sijago.pnmim.com  
 PT PNM Investment Management    
 PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.